



PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, ARUS KAS OPERASI, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Ai Salsa Agustina¹, Ranti Utami², Marina Lidya³, Fauzi⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Studi Akuntansi, STIE Pembangunan, Tanjungpinang
E-mail : aisalsaagustina343@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, arus kas operasi, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan dan jumlah data yang terkumpul sebanyak 48 data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dalam annual report masing-masing perusahaan dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas, dengan temuan bahwa kebijakan dividen dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas lebih dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan likuiditas, sedangkan kepemilikan manajerial dan arus kas operasi belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja laba perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Arus Kas Operasi, Likuiditas

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of managerial ownership, dividend policy, operating cash flow, and liquidity on profitability in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a sample of 16 companies and collected 48 data sets. The method used in this study is quantitative. The research objects in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used in this study is secondary data from the annual reports of each company from 2022 to 2024. The results of the study indicate the influence of independent variables, both partially and simultaneously, on profitability, with the finding that dividend policy and liquidity have a significant effect on profitability. The conclusion of this study indicates that profitability is more influenced by dividend policy and liquidity, while managerial ownership and operating cash flow have not been the main factors in improving company profit performance.

Keywords: Profitability, Managerial Ownership, Dividend Policy, Operating Cash Flow, Liquidity



PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini tidak hanya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam penciptaan nilai tambah dan peningkatan ekspor nasional. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, perkembangan teknologi, serta tekanan dari kompetitor baik di dalam maupun luar negeri. Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis ini, perusahaan manufaktur dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi, inovasi, serta kinerja keuangan secara keseluruhan. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus utama dalam evaluasi kinerja keuangan adalah profitabilitas, karena indikator ini mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya dalam menghasilkan keuntungan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, sehingga menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, dan kreditur. Profitabilitas tidak hanya menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan finansial perusahaan, tetapi juga mencerminkan seberapa efisien perusahaan mengelola aset dan kewajibannya dalam menghasilkan pendapatan. Bagi investor, tingkat

profitabilitas menjadi dasar dalam mengambil keputusan investasi karena menunjukkan potensi pengembalian atas modal yang ditanamkan. Bagi manajemen, profitabilitas menjadi ukuran keberhasilan strategi bisnis yang dijalankan serta alat evaluasi untuk pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan bagi kreditur, tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang, yang berdampak pada tingkat risiko kredit. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan faktor krusial dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Tabel 1. Return on Assets (ROA) Tahun 2022-2024 pada Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage

No	Kode Perusahaan	2022	2023	2024
1.	CAMP	0,11282	0,11704	0,08965
2.	CLEO	0,10751	0,13321	0,17798
3.	ULTJ	0,13089	0,15765	0,13637

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa tingkat *Return on Assets* (ROA) perusahaan sub sektor *food & beverage* menunjukkan variasi kinerja selama periode 2022–2024. Nilai ROA ketiga perusahaan bergerak fluktuatif, mencerminkan dinamika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Perusahaan CAMP mengalami penurunan kinerja pada 2024 setelah sempat meningkat pada 2023. ROA turun dari 0,11704 pada 2023 menjadi 0,08965 pada 2024, menunjukkan berkurangnya efisiensi pemanfaatan aset. Perusahaan CLEO memperlihatkan tren positif dengan peningkatan ROA yang konsisten dari 2022 hingga 2024, sehingga



menggambarkan perbaikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sementara itu, UL TJ memperlihatkan pola naik pada 2023 namun kembali menurun pada 2024, sehingga kinerjanya bersifat tidak stabil.

Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan sub sektor *food & beverage* tidak merata dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Perbedaan tren antarperusahaan mengindikasikan adanya variasi strategi operasional, efisiensi aset, dan kondisi pasar yang dihadapi masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, analisis ROA penting dilakukan untuk memahami kemampuan perusahaan dalam mengelola aset serta melihat stabilitas kinerja sektor dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Profitabilitas sangat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial juga kebijakan dividen serta arus kas operasi beserta likuiditas, seperti berbagai faktor internal perusahaan.

Dari beberapa uraian diatas, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Arus Kas Operasi, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024"**

LANDASAN TEORI

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial mencerminkan sejauh mana manajemen perusahaan memiliki saham di perusahaan tersebut, yang

berarti manajer tidak hanya bertindak sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemilik. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajer, semakin besar pula insentif mereka untuk bekerja secara optimal demi meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk menyelaraskan kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik saham (prinsipal) adalah dengan memberikan bagian kepemilikan kepada manajer (Kholidah et al., 2018).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan strategis perusahaan dalam menentukan alokasi laba bersih, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk pembiayaan kegiatan operasional dan investasi di masa depan. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan posisi keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi sinyal penting bagi investor mengenai prospek bisnis dan kestabilan keuangan jangka panjang (Sejati et al., 2020). Menurut teori sinyal (*signaling theory*), perusahaan yang mampu membayar dividen secara konsisten dan stabil dianggap memiliki prospek yang baik dan arus kas yang sehat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan harga saham.

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional utamanya, seperti penjualan produk atau jasa, pembayaran kepada pemasok, dan pengelolaan biaya operasional lainnya. Arus kas ini merupakan salah



satu komponen utama dalam laporan arus kas dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya karena tidak dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi seperti depresiasi. Arus kas operasi yang positif dan stabil menunjukkan efisiensi dalam kegiatan bisnis inti, pengelolaan piutang yang baik, serta kemampuan perusahaan untuk mendanai operasional dan investasinya secara mandiri tanpa bergantung pada pembiayaan eksternal.

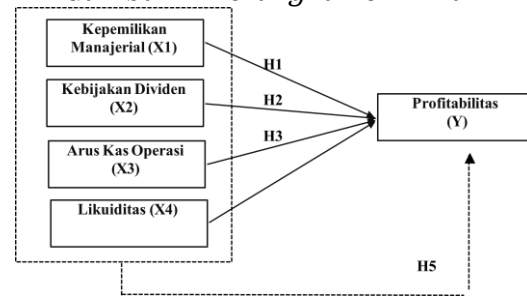
Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup sumber daya untuk menutupi kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual aset tetap atau memperoleh pendanaan eksternal. Likuiditas yang baik memberikan fleksibilitas keuangan, mengurangi risiko kebangkrutan, serta meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal seperti kreditur, investor, dan pemasok. Selain itu, perusahaan yang likuid cenderung memiliki daya tawar yang lebih kuat dalam negosiasi bisnis dan lebih mampu merespons peluang pasar secara cepat.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan untuk mempermudah dalam proses analisis permasalahan yang sudah dikemukakan.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk melihat populasi dan sampel. Metode ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang telah dirancang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Bahri (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya melalui perantara atau media lain. Data ini berasal dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi Pustaka. Melalui metode pustaka



terdapat referensi dan bahan pustaka lainnya seperti jurnal, buku, artikel, dan lain-lain yang relevan yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi merupakan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 adalah berjumlah 84 populasi.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Hasil dari pengambilan sampel, terdapat 16 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 48 data.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

(Hery, 2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Indikator perhitungan yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kepemilikan Manajerial

(Brigham & Houston, 2019) mengatakan menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan salah satu bentuk *ownership structure* yang diukur dengan proporsi saham

yang dimiliki manajemen (direksi/komisaris) terhadap total saham beredar (*outstanding shares*). Adapun indikator perhitungan kepemilikan manajerial sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut (Brigham & Houston, 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan mengenai berapa besar laba bersih perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan berapa besar yang akan ditahan untuk diinvestasikan kembali di perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan harus menyeimbangkan dividen yang dibagikan dengan laba ditahan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Adapun cara menghitung *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan, yaitu kegiatan utama menghasilkan pendapatan seperti penjualan barang/jasa, pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban operasional, dan penerimaan kas dari pelanggan (Brigham & Houston, 2019). Berikut ini merupakan cara untuk menghitung *Cash Flow Operating Activities* (CFO) :

Cash Flow from Operating Activities (CFO) dalam laporan arus kas = LN (CFO)

Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2019), rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan indikator keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam



memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Lebih khusus, ketika terdapat tagihan atau utang yang jatuh tempo, perusahaan dengan likuiditas yang baik akan memiliki kapasitas untuk segera melunasi seluruh kewajiban finansial tersebut. Adapun rumus untuk menghitung Likuiditas adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

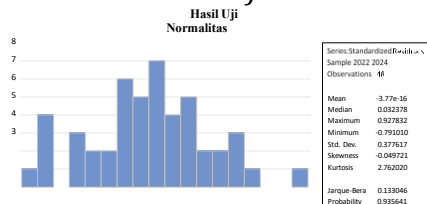
Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Eviews 12, sebuah aplikasi berbasis Windows yang dirancang untuk analisis ekonometrika, khususnya data runtun waktu. Program ini digunakan untuk mengolah data dalam bentuk statistik deskriptif, data panel, serta untuk melakukan berbagai pengujian terhadap asumsi klasik. Teknik analisis data yang dilakukan antara lain analisis statistik deskriptif berupa model estimasi data panel (uji *common effect model*, uji *fixed effect model*, Uji *Random Effect Model*), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi), analisis regresi data panel dan uji hipotesis (uji t, uji F, koefisien determinasi/R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Jarque Bera sebesar 0,935641 > 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	KM	KB	AKO	LIKUIDITAS
KM	1.000000	0.256968	-0.040875	0.247976
KB	0.256968	1.000000	-0.226719	0.472465
AKO	-0.040875	-0.226719	1.000000	-0.212451
LIKUIDITAS	0.247976	0.472465	-0.212451	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi dari variabel independen kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, arus kas operasi, dan likuiditas < 0,90 oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadinya masalah multikolinearitas antar variabel independen.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.672534	1.255740	-2.924597	0.0055
KM	0.189244	0.345358	0.547965	0.5865
KB	-0.232919	0.111531	-2.088378	0.0427
AKO	0.048869	0.045830	1.066322	0.2922
LIKUIDITAS	0.064492	0.031086	2.074633	0.0440

Berdasarkan tabel di atas, adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

$$Y = -3.672534 + 0.189244*X_1 - 0.232919*X_2 + 0.048869*X_3 + 0.064492*X_4 + e$$

Dari persamaan regresi data panel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -3,672534 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, arus kas operasi, dan likuiditas sama dengan nol, maka profitabilitas diperkirakan bernilai -3,672534 satuan. Konstanta negatif mengindikasikan bahwa tanpa dukungan keempat variabel tersebut, kondisi dasar profitabilitas perusahaan



cenderung berada pada posisi yang rendah.

2. Koefisien 0,189244 pada X1 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan kepemilikan manajerial akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,189244, dengan asumsi variabel lain konstan. Artinya, semakin besar saham yang dimiliki manajemen, semakin selaras kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga mendorong peningkatan laba perusahaan.
3. Koefisien -0,232919 pada X2 berarti setiap kenaikan 1 satuan kebijakan dividen justru menurunkan profitabilitas sebesar 0,232919, ceteris paribus. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pembagian dividen yang lebih tinggi berpotensi mengurangi laba ditahan yang dapat digunakan untuk investasi produktif, sehingga menekan profitabilitas.
4. Koefisien 0,0408869 pada X3 mengindikasikan bahwa peningkatan 1 satuan arus kas operasi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,0408869, dengan variabel lain dianggap tetap. Semakin besar arus kas dari aktivitas operasi, semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari kegiatan utamanya sehingga laba cenderung meningkat.
5. Koefisien 0,064492 pada X4 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan likuiditas akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,064492, ceteris paribus. Perusahaan yang semakin likuid lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjalankan operasional dengan lancar, yang

pada akhirnya mendukung peningkatan laba.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.672534	1.255740	-2.924597	0.0055
KM	0.189244	0.345358	0.547965	0.5865
KB	-0.232919	0.111531	-2.088378	0.0427
AKO	0.048869	0.045830	1.066322	0.2922
LIKUIDITAS	0.064492	0.031086	2.074633	0.0440

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel 4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kepemilikan manajerial (X1) mempunyai nilai t hitung $0,547965 < t \text{ tabel } 1,68107$, dengan nilai prob. sebesar $0.5865 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti variabel kepemilikan manajerial (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
2. Variabel kebijakan dividen (X2) mempunyai nilai t hitung $-2,088378 > t \text{ tabel } 1,68107$ dengan nilai prob. sebesar $0,0427 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak yang berarti variabel kebijakan dividen (X2) secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas (Y).
3. Variabel arus kas operasi (X3) mempunyai nilai t hitung $1,066322 < t \text{ tabel } 1,68107$ dengan nilai prob. sebesar $0,2922 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima yang berarti arus kas operasi (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
4. Variabel likuiditas (X4) mempunyai nilai t hitung $2,074633 > t \text{ tabel } 1,68107$ dengan nilai prob. sebesar $0,0440 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dan H0 ditolak yang berarti variabel likuiditas (X4) secara



parsial berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas (Y).

Uji Simultan (F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.159463	R-squared	0.202505
Mean dependent var	-0.553921	Adjusted R-squared	0.128320
S.D. dependent var	0.180454	S.E. of regression	0.168479
Sum squared resid	1.220559	F-statistic	2.729712
Durbin-Watson stat	2.357108	Prob(F-statistic)	0.041287

Berdasarkan hasil uji f pada tabel di atas, dapat diketahui nilai *F-statistic* sebesar 2,729712 dengan nilai prob. sebesar 0,041287 < 0,05 yang artinya variabel kepemilikan manajerial (X1), kebijakan dividen (X2), arus kas operasi (X3), dan likuiditas (X4) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (Y). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H5) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, arus kas operasi, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan diterima.

Koefisien Determinan R Square (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan

Weighted Statistics			
Root MSE	0.159463	R-squared	0.202505
Mean dependent var	-0.553921	Adjusted R-squared	0.128320
S.D. dependent var	0.180454	S.E. of regression	0.168479
Sum squared resid	1.220559	F-statistic	2.729712
Durbin-Watson stat	2.357108	Prob(F-statistic)	0.041287

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sebesar apa variabel independen mampu menjabarkan variasi dari variabel dependen baik itu secara parsial maupun simultan. Kriteria dalam pengujian ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R-Squared. Berdasarkan tabel yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa *Adjusted R-Squared* adalah 0,128320 atau 12,83%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak variabel kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, arus kas operasi dan likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 12,83%, sedangkan sisanya sebesar 87,17% dipengaruhi oleh

variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh dan didapatkan nilai variabel kepemilikan manajerial dengan nilai t-statistik sebesar 0,547965. Dikarenakan nilai t-statistik lebih besar dari 0,05 yang artinya adalah kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan diperolehnya pula nilai prob. signifikan yang ditentukan 0,5865 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai variabel kebijakan dividen dengan nilai t-statistik sebesar -2,088378. dengan nilai prob. sebesar 0,0427 < 0,05 yang artinya variabel kebijakan dividen (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini dapat terjadi karena pembagian dividen yang tinggi mengurangi jumlah laba ditahan dan dana internal yang tersedia untuk kegiatan operasional maupun investasi produktif, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi terbatas.
3. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai variabel arus kas operasi dengan nilai t-statistik sebesar 1,066322 dengan nilai prob. sebesar 0,2922 > 0,05 yang artinya variabel arus kas operasi (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini dapat terjadi karena arus kas operasi lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan model kerja dan transaksi kas harian, sedangkan



profitabilitas mencerminkan kinerja laba yang juga dipengaruhi oleh komponen non kas seperti depresiasi, amortisasi, dan kebijakan akuntansi. Selain itu, arus kas operasi yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba apabila perusahaan memiliki piutang besar, persediaan tinggi, atau beban non kas lainnya.

4. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai variabel likuiditas dengan nilai t- statistik sebesar 2,074633 dengan nilai prob. sebesar $0,0440 < 0,05$ yang artinya variabel likuiditas (X4) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini menegaskan bahwa perusahaan dengan kemampuan likuiditas yang baik cenderung memiliki operasional yang lebih lancar, beban keuangan yang lebih rendah, serta fleksibilitas dalam menangani kewajiban jangka pendek dan memanfaatkan peluang bisnis. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya mencerminkan manajemen aset yang efektif, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan laba dan profitabilitas.
5. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square dari model regresi dimana hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,128320 atau 12,83%. Artinya kontribusi kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, arus kas operasi, dan likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 12,83%. Sedangkan sisanya 87,17% dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan

pertumbuhan penjualan serta faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs), hingga kebijakan pemerintah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan telah dilakukan pengujian data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel kepemilikan manajerial (X1) memiliki t- statistik sebesar 0,547965 dengan nilai prob. sebesar $0,5865 > 0,05$ maka variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
2. Berdasarkan hasil uji t variabel kebijakan dividen (X2) memiliki t- statistik sebesar -2,088378 dengan nilai prob. sebesar $0,0427 < 0,05$ maka variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
3. Berdasarkan hasil uji t variabel arus kas operasi (X3) memiliki t- statistik sebesar 1,066322 dengan nilai prob. sebesar $0,2922 > 0,05$ maka variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
4. Berdasarkan hasil uji t variabel likuiditas (X4) memiliki t- statistik sebesar 2,074633 dengan nilai prob. sebesar $0,0440 < 0,05$ maka variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
5. Berdasarkan hasil uji f diketahui nilai f- statistik sebesar 2,729712 dengan nilai prob. (f- statistik) sebesar $0,041287 < 0,05$ maka variabel kepemilikan manajerial (X1), kebijakan dividen (X2), arus



kas operasi (X3), dan likuiditas (X4) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) secara simultan.

6. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* dari model regresi dimana hasil yang didapatkan yaitu dengan nilai sebesar 0,128320 atau 12,83%. Hal ini berarti kontribusi kepemilikan manajerial (X1), kebijakan dividen (X2), arus kas operasi (X3), dan likuiditas (X4) sebesar 12,83% dengan sisanya 87,17% dipengaruhi oleh variabel lain seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan serta faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs), hingga kebijakan pemerintah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat kekurangan keterbatasan dalam penelitian, sehingga peneliti memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan likuiditas karena variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penguatan likuiditas dapat dilakukan melalui pengelolaan modal kerja yang lebih efektif, seperti pengendalian persediaan, percepatan penagihan piutang, serta pengelolaan kewajiban jangka pendek yang lebih optimal. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertahankan dan mengevaluasi kebijakan dividen yang diterapkan, mengingat kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat

menjadi referensi dan mendorong pengembangan studi yang lebih luas. Peneliti dianjurkan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan penjualan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, & Jumria. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia Stock Exchange (Vol. 8).
- Alamsyahbana, I. M., Gizta, D. A., & Novrina. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
- Amalia Alianza, R., Hamzah Jurusan Akuntansi, H., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Negeri Makassar, U. (2024). The Effect Of Operating Cash Flow On Net Profit In Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange.
- Angelia, B., & Indah Merina, C. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 7(3), 2023.
- Arifin, S. (2015). Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Avinda Tamalagi Moh Noval Cici Rianty Kbidin, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial Dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia). 3(2), 169–178.



- Ayu, D., & Afni, N. (2024). Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Bahri. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasikan Terhadap Kinerja Dosen. Jakad Media Publishing.
- Basuki. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi, Kepemilikan Manajerial Dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2014.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals Of Financial Management. Cengage Learning.
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E- Jurnal Akuntansi, 1263.
- Dayanti, R., & Indrarini, R. (2019). Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. In Jurnal Ekonomi Islam (Vol. 2, Issue 3).
- Duli, N. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss. Deepublish.
- Fadilla, Z., Taqwin, Ketut, M., Ardiawan, N., Eka, M., Ummul, J., Zaini, P., Abdullah Lawang, K., & Jannah, M. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Fajri, F. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Sektor Keuangan (Vol. 2, Issue 2).
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi.
- Harahap. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajawali Press.
- Hery, S. M. C. R. (2018). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Izkha, I. A., & Muniroh, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Aset, 24(2), 113–120.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. Prenada Media.
- Kholidah, H., Madyan, M., Manajemen, D., Ekonomi, F., Universitas, B., Riska, A., Pratiska, G., Bisnis, D., & Vokasi, F. (2018). Perubahan Kepemilikan Manajerial Dan Perubahan Nilai Perusahaan (Vol. 6, Issue 1).
- Kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Liandu, H., Adam, M., Widiyanti, M., & Isnurhadi, I. (2023). Effect Of Operating Cash Flow And Profit Management On Company's Profitability And Growth. International Journal Of Business, Economics & Management, 6(3), 247–254.
- Makarim. (2025). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
- Njoku, O. E., & Lee, Y. (2024). Revisiting The Effect Of Dividend Policy On Firm Performance And Value: Empirical Evidence From



- The Korean Market. International Journal Of Financial Studies, 12(1).
- Noor Anindya, K., Fitri, M., & Muzakir, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah, A. S. A. (2017). Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. Jurnal Akuntansi Multiparadigma.
- Parlina, N. D., Putri, I. D., Astuti, N. D., & Hapsan, A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan. Cv. Ruang Tentor.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Rama, A. S. (2021). Pengantar Manajemen Keuangan.
- Rochmat Aldy Purnomo, S. E. M. S., & S, P. C. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss. Cv. Wade Group Bekerjasama Dengan Unmuh Ponorogo Press.
- Roos & Manalu. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Samryn. (2016). Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi. Prenada Media.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 5(2), 110.
- Shafa Adelia, A. (2022). Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan Analisis Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia (Vol. 22, Issue 1).
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. Media Statistika, 11(1), 1-15.
- Sugiyono. (2017). Tuxdoc.Com_Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-R-Ampamp-D-Prof-Dr-Sugiyono-2017.
- Tambalean, F., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 14.
- Wahyudi. (2020). Efek Infrastruktur Jalan Listrik Pmdn Pe.
- Widyastuti. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Yang Terdiri Dari Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen.
- Yu, J. (2024). Factors Affecting Return On Assets In The Renewable Energy Sector During Supply Chain Disruptions. Journal Of Risk And Financial Management, 17(6).
- Yuwana, V., Yulius, D., & Christiawan, J. (N.D.). Analisa Kemampuan Laba Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. Www.Idx.Com.